

BAB V

PENUTUP

1.5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisa yang telah dilaksanakan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pilihan moda transportasi penduduk di area Sawahan (kawasan perumahan) ke lokasi evakuasi pada saat terjadi gempa yang berpotensi tsunami bervariasi, yaitu sebesar 7% berjalan kaki, 1,1% menggunakan sepeda, 66,70% menggunakan motor dan 25,22% menggunakan mobil.
2. Kapasitas ruas jalan Sawahan pada kondisi normal berjumlah sebesar 4246,5 SMP/Jam dengan nilai derajat kejenuhan 0,56 dengan kinerja pada kelas indeks tingkat pelayanan C.
3. Kapasitas dan kinerja ruas jalan Sawahan pada kondisi gempa yang berpotensi tsunami dilakukan dengan 2 kondisi atau skenario, untuk skenario 1 (kondisi eksisting) dengan volume lalu lintas yang berjumlah 3421,8 smp/jam, didapatkan nilai derajat kejenuhan sebesar 0,80 yang berada pada kelas indeks tingkat pelayanan D. Sedangkan untuk skenario 2 (kondisi asumsi terburuk) volume lalu lintas berjumlah 3968,8 smp/jam. Sehingga didapatkan nilai derajat kejenuhan sebesar 0,93 yang berada pada kelas indeks tingkat pelayanan E.
4. Manajemen dan rekayasa lalu lintas pada ruas jalan Sawahan saat terjadi gempa berpotensi tsunami adalah dengan pengubahan arah pada ruas jalan menjadi 1 arah, pemasangan kelengkapan rambu dan marka lalu lintas, maka dari nilai ITP D dan E untuk masing-masing skenario sebelum dilakukan manajemen lalu lintas, diperoleh nilai C untuk kedua skenario setelah dilakukan manajemen lalu lintas.
5. Kelengkapan marka dan rambu pada jalur evakuasi tsunami masih belum terpenuhi. Akan tetapi pada ruas jalur evakuasi tsunami jalan sawahan sudah terdapat rambu informasi marka mengenai kawasan batas aman tsunami yang melintang di badan jalan.

6. Secara keseluruhan evaluasi kinerja jalur evakuasi tsunami ruas jalan Sawahan dikatakan belum dapat melayani kebutuhan arus lalu lintas pada saat terjadinya gempa yang berpotensi tsunami.

1.6. Saran

1. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya dalam pengambilan cathment area dengan cakupan yang lebih besar.
2. Diharapkan kepada pemerintah agar dapat mempertimbangkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai bahan untuk pengembangan dan meningkatkan sistem mitigasi bencana pada jalur evakuasi tsunami pada ruas jalan Sawahan.
3. Diharapkan kepada pemerintah untuk melengkapi rambu-rambu lalu lintas yang dibutuhkan disepanjang jalur evakuasi tsunami ruas jalan Sawahan.
4. Di karenakan hasil evaluasi kinerja arus lalu lintas pada ruas jalur evakuasi tsunami jalan Sawahan dikatakan belum dapat melayani kebutuhan arus lalu lintas pada saat terjadinya gempa yang berpotensi tsunami, maka disini penulis menyarankan agar masyarakat di area Sawahan ini memilih menggunakan moda jalan kaki agar kondisi volume lalu lintas tidak terlalu besar ketika terjadi gempa yang berpotensi tsunami mengingat area kawasan aman tsunami yang tidak terlalu jauh dari kawasan Sawahan ini.

